



**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika

Oleh :  
**AVIF ROY RAHMAN**  
**07502241029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Avif Roy Rahman**

**NIM. 07502241029**

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan oleh pembimbing  
pada tanggal 25 September 2012

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing

**Slamet, M.Pd**

**NIP. 19510303 197803 1 004**


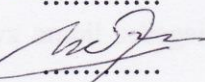
LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2012  
dan dinyatakan LULUS guna memenuhi syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan
Slamet, M.Pd.	Ketua Penguji	..... 
Handaru Jati, Ph.D	Sekretaris Penguji	..... 
Drs. Abdul Halim Sunawi	Penguji Utama	.....

Yogyakarta, November 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

**Dr. Moch. Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

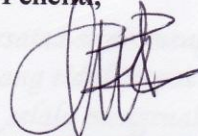
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Avif Roy Rahman  
NIM : 07502241029  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Tugas Akhir Skripsi : “Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2012

Peneliti,



**Avif Roy Rahman**

NIM. 07502241029

## PERSEMBAHAN

*Proudly present to my dear;*

*Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, utama dan segala – galanya.*

*Ibundaku tercinta Ririn Nurwati yang telah melahirkan dan membesarkanmu dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanmu.*

*Ayahandaku Suyatno, Alm yang telah merawat dan membesarkanmu dengan penuh kasih sayang.*

*Pak Lis yang selalu senantiasa tanpa pamrih berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanmu.*

*Saudaraku yang tercinta Anton Budi Raharjo dan Angger Rinanda Kusuma, yang selalu memberiku inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Om dan Bulek yang telah memberikan kepercayaan dorongan, motivasi dan inspirasi dalam kehidupan ini.*

*Mbah Kakung dan Mbah Putri serta semua keluarga yang senantiasa mendoakan untuk keberhasilanku.*

*Wanita yang ada didalam hidupku, yang selalu memberikan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini\_Saila Makwatul Amrina*

*Temen-temen kuliah di PT elektronika angkatan '07 kelas A dan UKM Karate INKAI UNY yang telah memberikan arti sebuah persahabatan dan terimakasih atas hari-hari kebersamaannya*

*For my friends Lutfi dan Anam yang bersama-sama mengerjakan skripsi ini siang dan malam serta teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu di dalamnya ” Terima kasih untuk selalu mengenalku dan tetap ingat aku.....!*

## MOTTO

*Awali dengan Bismillahirrohmanirrohim, dan akhiri dengan*

*Alhamdulillahirobbil' alamin*

*“Berpikir positif untuk mendapatkan hal-hal yang positif dan selalu take action”*

*(my self)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyirah: 6)*

*“Tiada orang pintar tanpa berlatih, berjuang, belajar dan satu yang paling penting adalah mental dan semangat”*

*(Sensay Sapti Dani)*

*“Bermimpilah anda setinggi langit, karena jika seandainya anda terjatuh maka anda akan terjatuh diantara bintang-bintang...”*

*“Pemikiran yang realistis bila diteruskan akan menghasilkan pesimisme,  
Maka idealis itu perlu menemaninya...”*

*“Hari ini adalah besok yang anda khawatirkan. Apa maksudnya? Nikmati hari ini sambil terus merajut cerita diri... :D”*

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh : Avif Roy Rahman  
NIM. 07502241029

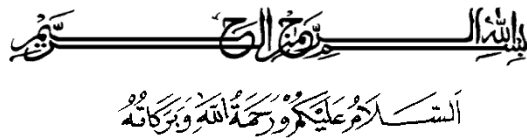
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar di sekolah, (2) Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar di Sekolah, (3) Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar di sekolah, (4) Pengaruh dari ketiga faktor tersebut (motivasi, lingkungan, disiplin) terhadap prestasi belajar siswa disekolah secara bersama-sama.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjeknya siswa kelas XI Teknik Audio Video yang berjumlah 34 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $r = 0,888$ ,  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,888 > 0,339$ ). Koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,789, ini berarti 78,9% dapat diketahui juga bahwa Motivasi memberikan sumbangan efektif 5,44%, lingkungan memberikan sumbangan efektif 28,85% dan disiplin memberikan sumbangan efektif 44,61% serta ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$ . Dengan demikian maka disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif 44,61% dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.

*Keywords* : Motivasi, Lingkungan, Disiplin, Prestasi Belajar .

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 3 Yogyakarta pada Jurusan Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta”. Pembuatan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Maka dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Djoko Santosa, M.Pd., Selaku Penasehat Akademik.

5. Slamet, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan arahan-arahan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Keluarga penyusun yang selalu memberikan doa, semangat dan bantuan yang tiada henti, serta telah menjadi guru dan sandaran terbaik dalam hidup.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi PT. Elektronika UNY angkatan 2007 KAMAELKASA 07, atas semangat dan dukungan yang diberikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusun hingga tersusunnya laporan tugas akhir skripsi ini.

Berbagai upaya telah penyusun lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, namun penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir skripsi ini. Semoga laporan tugas akhir akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلَّهِ وَالزَّكَاةُ لِلَّهِ وَالصِّيَامُ لِلَّهِ وَالْحَجُّ لِلَّهِ

Yogyakarta, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	11
a. Pengertian SMK.....	11
b. SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	12
2. Motivasi .....	13
a. Cita-cita.....	14
b. Kemampuan belajar .....	15
c. Kondisi Siswa .....	15

d. Kondisi Lingkungan Siswa .....	15
e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar .....	16
f. Upaya guru membelajarkan siswa .....	16
3. Lingkungan .....	21
a. Pengertian Lingkungan Belajar .....	22
b. Macam-macam Lingkungan Belajar.....	22
4. Disiplin .....	29
5. Prestasi Belajar .....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berfikir .....	35
D. Paradigma Penelitian .....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel penelitian .....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisa Data.....	47
1. Analisis Deskriptif Variabel .....	47
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	50
3. Pengujian Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi data.....	56
1. Deskripsi variable Variabel Motivasi (X1).....	56
2. Deskripsi variable Variabel Lingkungan (X2).....	60
3. Deskripsi variable Variabel Disiplin (X3) .....	64
4. Deskripsi variable Variabel Prestasi Belajar (Y) .....	67
B. Uji prasyarat analisis .....	71
1. Uji normalitas data .....	71

2. Uji linearitas .....	72
3. Uji multikolinearitas.....	73
C. Pengujian hipotesis .....	74
1. Membuat Persamaan Garis Regresi 3 Prediktor .....	75
2. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor.....	76
3. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	77
4. Mencari besarnya sumbangan SR dan SE.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Motivasi Belajar .....	43
Tabel 2. Kisi-kisi Lingkungan Belajar .....	43
Tabel 3. Kisi-kisi Disiplin Belajar .....	44
Tabel 4. Interpretasi Nilai r .....	47
Tabel 5. Kriteria Kecendrungan .....	50
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Motivasi .....	58
Tabel 8. Kategori Motivasi (X1) .....	60
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi .....	61
Tabel 10. Kategori Lingkungan (X2) .....	63
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Disiplin .....	63
Tabel 12. Kategori Disiplin (X3) .....	67
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar .....	68
Tabel 14. Kategori Prestasi Belajar (Y) .....	70
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	72
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas dengan Regresi Ganda .....	73
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X1, X2 dan X3 terhadap Y .....	75
Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi X1,X2 dan X3 terhadap Y .....	76
Tabel 20. Ringkasan Penghitungan SR dan SE .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi.....	58
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan.....	62
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin.....	65
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar.....	69
Gambar 6. Hasil Penelitian .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	87
Lampiran 2. Analisis Instrumen.....	95
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	106
Lampiran 4. Data Penelitian.....	112
Lampiran 5. Deskriptif Data Penelitian .....	117
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis .....	119
Lampiran 7. Hasil Analisis.....	124
Lampiran 8. Perhitungan SE dan SR.....	130
Lampiran 9. Surat-surat.....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Proses pendidikan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktifitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi yang semakin maju baik itu ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat yang lebih kompleks, perkembangan tersebut melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih

baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Usaha untuk memecahkan masalah sosial dan menjawab tantangan itu di wujudkan dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan ditandai dengan apa yang disebut inovasi pendidikan hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang kompleks dan beragam. Program pendidikan yang ada dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika. Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan masalah-masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini. Salah satu masalah penting dalam pendidikan yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah mutu pendidikan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional Bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang siswa dikatakan

telah mencapai perkembangan secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, lingkungan dan disiplin tempat individu melakukan kegiatan tertentu. Individu yang hidup dalam suatu masyarakat tentu akan dipengaruhi lingkungan tempat tinggal sehingga baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar.

Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan persaan tidak suka itu” (Sardiman, 2012:75). Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi), motivasi “dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang

berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya”, sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2010:170).

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Pada garis besarnya berhasil atau gagalnya sebuah prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja tetapi dapat juga disebabkan dari sebuah lingkungan yang ada disekitar serta disiplin pada diri sendiri. Menurut Imam Gunawan (2011:3) “Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan ini disebut dengan tri pusat pendidikan”s.

Selain motivasi dan lingkungan siswa yang mempunyai prestasi belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri

dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Joko Sumarmo (2008 : 24) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Motivasi, disiplin dan lingkungan belajar sangat berperan dalam prestasi belajar, dengan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi disiplin dan lingkungan belajar yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan

dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi, disiplin dan lingkungan belajar dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar. Dengan dasar itulah penulis memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai objek penelitian yang mana di sekolah tersebut terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar masing-masing siswa tersebut.

Hasil studi pendahuluan penulis di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh informasi bahwa di sekolah ini telah melaksanakan program bimbingan dan konseling secara terencana dan sistematis. Pada kenyataannya sekolah belum memiliki data mengenai efek pemberian disiplin terhadap siswa dan data tentang lingkungan belajar siswa, Pengenalan efek pemberian disiplin dan lingkungan belajar diharapkan dapat membantu sekolah dan guru dalam menentukan sikap dalam mengajar yang sesuai dengan disiplin dan lingkungan belajar siswa. Sedangkan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa juga cukup baik dalam hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi akademik siswa yang dapat dilihat dari hasil kelulusannya 100% siswa lulus dengan standar kelulusan pada setiap bidang studi. Namun belum semua siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi akademik yang dicapai masih banyak dalam klasifikasi minimal lulus jika dilihat dari kemampuan siswa mampu mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : **"PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN, DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat yang lebih kompleks.
2. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan
3. Baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar.
4. Suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong ( motivasi ).
5. siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi
6. siswa mengalami kegagalan dalam belajar bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.
7. tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran
8. sekolah belum memiliki data mengenai efek pemberian disiplin terhadap siswa dan data tentang lingkungan belajar siswa

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang terdapat pada “Pengaruh Motivasi Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA”, maka dalam penelitian ini cakupan permasalahannya dibatasi pada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi siswa, pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar dan pengaruh ketiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada jurusan Teknik Audio Video di SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA.

Pada penelitian ini cakupan siswa yang di jadikan obyek adalah Siswa kelas XI AV 2 pada tahun ajaran 2011/2012, hal tersebut dikarenakan kelas XII AV pada waktu penelitian habis melaksanakan Ujian Nasional sehingga tidak diijinkan untuk mengambil penelitian oleh ketua jurusan karena tidak kondusif untuk melaksanakan pada bulan tersebut, kemudian pada kelas X AV juga tidak dijadikan obyek penelitian karena baru penyesuain dengan lingkungan yang ada.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012?
2. Faktor manakah yang lebih berpengaruh antara motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan di atas yaitu untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh positif dan signifikan motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.
2. Mengetahui faktor manakah yang lebih berpengaruh antara motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam suatu karya penelitian.

### 2. Bagi Sekolah

Dapat diperoleh gambaran yang nyata tentang pengaruh motivasi dan lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pimpinan sekolah dan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

### 3. Bagi Universitas

a. Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi

b. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai persembahan kepada masyarakat.

c. Menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

d. Membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

###### **a. Pengertian SMK**

“Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat” (Wikipedia, 2010). SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Di SMK, terdapat banyak sekali Program Keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan pada SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan dengan permintaan masyarakat berdasarkan kebutuhan.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Bidang tertentu merupakan bidang yang dipilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan terdiri dari 3 (tiga) tingkat, atau bisa juga terdiri dari 4 (empat) tingkat.

b. SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai riwayat cukup panjang yang diawali pada tanggal 1 Agustus 1965 berdiri atau dibuka STM Negeri II Percobaan Yogyakarta, pada tahap berikutnya berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 15 Nopember 1971 Nomor: 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang regrouping STM se DIY maka STM Negeri II Percobaan Yogyakarta di pindah tempatnya ke alamat baru di Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta, menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta. Dan mempunyai jurusan: Listrik dan Radio Elektronika, Mesin dan Bangunan.

Selanjutnya sesuai perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dipindah ke Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta, kemudian pada tanggal 7 Februari 1975 Sekolah diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif. Kemudian dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 26 Mei 1979 Nomor: 090/O/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif, sebagai Sekolah Induk yang kegiatan

prakteknya dilaksanakan di BLPT, dan terakhir menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0.36/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMKN 3 Yogyakarta (<http://www.smkn3jogja.sch.id/>)

## 2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata “ *movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. “Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal” (Malayu S.P Hasibuan, 2005:141)

Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia. “Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” (Oemar Hamalik, 2009 : 106).

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

Indikator dari motivasi(Dimyati dan Mudjiono, 2009:97),, yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa.

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya

cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

b. Kemampuan siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

c. Kondisi siswa.

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makhluk yang terdiri psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

d. Kondisi lingkungan siswa.

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana

perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang .

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Menurut Sardiman AM (2012:85) fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat diatas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat

meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Jenis-jenis motivasi belajar, menurut Sardiman AM (2012: 89-90) motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Pentingnya motivasi bagi siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2009: 85) adalah :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar.
- b. Menginformasikan tentang usaha belajar, bila dibanding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka ia mengubah perilaku belajarnya.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Menurut Moslow yang dikutip pada tanggal 9 februari 2012 (<http://dc433.4shared.com/doc/laOzoatZ/preview.html>) gejala kurang motivasi belajar akan dimanifestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tingkah laku. Beberapa ciri tingkah laku yang berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar:

- a. Malas melakukan tugas kegiatan belajar, seperti malas mengerjakan PR, malas dalam membaca, dan lain-lain.
- b. Bersikap acuh tak acuh, menentang dan sebagainya
- c. Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah nilai rata-rata yang dicapai kelompoknya atau kelas.

- d. Menunjukkan tingkah laku sering membolos, tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan sebagainya.
- e. Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar seperti pemaarah, mudah tersinggung

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011 : 158) “motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bila ada diantara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu, peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membimbing anak didik dalam belajar”, untuk itu seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi ekstrinsik untuk meningkatkan minat anak didik agar lebih bergairah belajar meski kadang tidak tepat.

Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan. Dorongan seseorang untuk belajar menurut Morgan yang mengutip dari Sardiman AM (2012:78) sebagai berikut:

- a. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktifitas.
- b. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
- c. Kebutuhan untuk mencapai hasil.
- d. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Dari berbagai macam kebutuhan tersebut, ada cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan

intrinsik. Menurut Sardiman (2012:92) beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah adalah dengan:

- a. Memberikan angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- b. Hadiah
- c. Persaingan / kompetisi baik individu maupun kelompok.
- d. Ego-involvement, sebagai tantangan untuk mempertaruhkan harga diri.
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat
- k. Tujuan yang diakui

### **3. Lingkungan**

Lingkungan diartikan sebagai “kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme” (Imam Gunawan, 2011:2). Pada penelitian ini lingkungan yang dijadikan penelitian adalah lingkungan belajar siswa atau biasa disebut dengan lingkungan pendidikan.

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dapat diartikan berupa “benda-benda, orang-orang, keadaan-keadaan, dan peristiwa-peristiwa yang ada di sekitar peserta didik yang bisa memberikan pengaruh kepada perkembangannya, baik secara tidak langsung ataupun langsung, baik secara sengaja maupun tidak disengaja” (Imam Gunawan,2011:2). Sedangkan lingkungan pendidikan menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2005:163) adalah “latar tempat berlangsungnya pendidikan”. Berdasarkan pengertian dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

b. Macam-Macam Lingkungan Belajar

“Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat” (Imam Gunawan, 2011:3). Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

### 1) Lingkungan keluarga.

Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang sumbangan dan peranan keluarga dalam mempengaruhi proses belajar dan perkembangan anak, maka perlu dikaji pengertian lingkungan keluarga. Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga.

Menurut Imam Gunawan (2011:2) pengertian Lingkungan adalah “kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme”. Sedangkan pengertian keluarga menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2005:168) “adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (*nucleus family*: ayah, ibu dan anak), ataupun keluarga yang diperluas(disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar,pembantu, dll)”.

Dari pengertian lingkungan dan keluarga di atas, maka dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga

#### a). Faktor-Faktor Keluarga

Menurut Slameto (2010:60-64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah,

keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b). Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga adalah sebagai “peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan” (Imam Gunawa,2011:3). Sifat dan tabiat anak sebagian besar berasal dari pendidikan kedua orang tuanya dan anggota keluarga yang lain, sehingga keluarga merupakan awal dari sebuah pendidikan dan seorang anak dan orang tua sebagai kodratnya harus mendidik anak-anaknya.

2) Lingkungan Sekolah

a). Pengertian Lingkungan Sekolahan

“Lingkungan sekolah disebut juga lingkungan kedua yang didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anaknya”(Imam Gunawan,2011:3), sehingga untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat yang modern yang tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari lingkungan keluarganya saja. Maka dari itu, masyarakat atau

negara mendirikan sekolah-sekolah. Kehidupan dan pergaulan di lingkungan sekolah sifatnya lebih tegas dan lugas, harus ada ketertiban dan peraturan-peraturan tertentu yang harus dijalankan oleh peserta didik dan pendidikan

Berdasarkan uraian lingkungan sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi

#### b). Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto, 2010:64-69)

##### (1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru perlu mencoba metode-metode mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

## (2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

## (3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, maka siswa akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik

## (4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya anak akan menjadi malas untuk masuk sekolah karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya.

## (5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa

disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula, karena dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

(6) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Tetapi kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

(7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah dapat terjadi pada pagi hari, siang, sore/malam hari. Tetapi waktu yang baik untuk sekolah adalah pada pagi hari dimana pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik sehingga siswa akan mudah berkonsentrasi pada pelajaran.

(8) Standar Pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Padahal guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa.

(9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta bervariasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

#### (10) Metode belajar

Siswa perlu belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajarnya.

#### (11) Tugas rumah

Kegiatan anak di rumah bukan hanya untuk belajar, melainkan juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah.

#### c). Fungsi Sekolah

”Pendidikan di sekolah berperan sebagai bagian dan lanjutan dari pendidikan keluarga, serta merupakan jembatan yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak” (Imam Gunawan, 2011:3).

#### 3) Lingkungan Masyarakat

“Soemardjan dan Soemardi mengatakan bahwa lingkungan masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan” (Ari Gunawan,2010:4). Sedangkan Tirtarahardja dan La Sulo (2005:179) mengatakan bahwa “manusia berusaha mendidik dirinya sendiri dengan

memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di masyarakatnya dalam bekerja, bergaul, dan sebagainya”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang berpengaruh besar terhadap perkembangan pribadi anak-anak (siswa).

#### **4. Disiplin**

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli.

- a. Menurut Joko Sumarmo (2008:24) “disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur”.
- b. Menurut Arikunto (1993:114), “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk – bentuk aturan”.

Selanjutnya pengertian belajar menurut Slameto (2010:2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari seluruh pengertian antara disiplin dan belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik.

Faktor-faktor pembentukan disiplin menurut Joko Sumarmo(2008:25) adalah:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.
5. Teladan yang berupa perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata.
6. Disiplin seseorang dapat juga dipengaruhi oleh seseorang.
7. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan.

## **5. Prestasi Belajar**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Prestasi belajar adalah “kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan” (Nenden Sundari, 2008:3).

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan baik, antara lain:

- a. Faktor Kecerdasan
- b. Faktor bakat
- c. Faktor minat dan perhatian
- d. Faktor Motif
- e. Faktor cara belajar
- f. Faktor lingkungan
- g. Faktor sekolah

Sedangkan Muhibbin Syah (2011:129) secara global menjelaskan faktor -faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

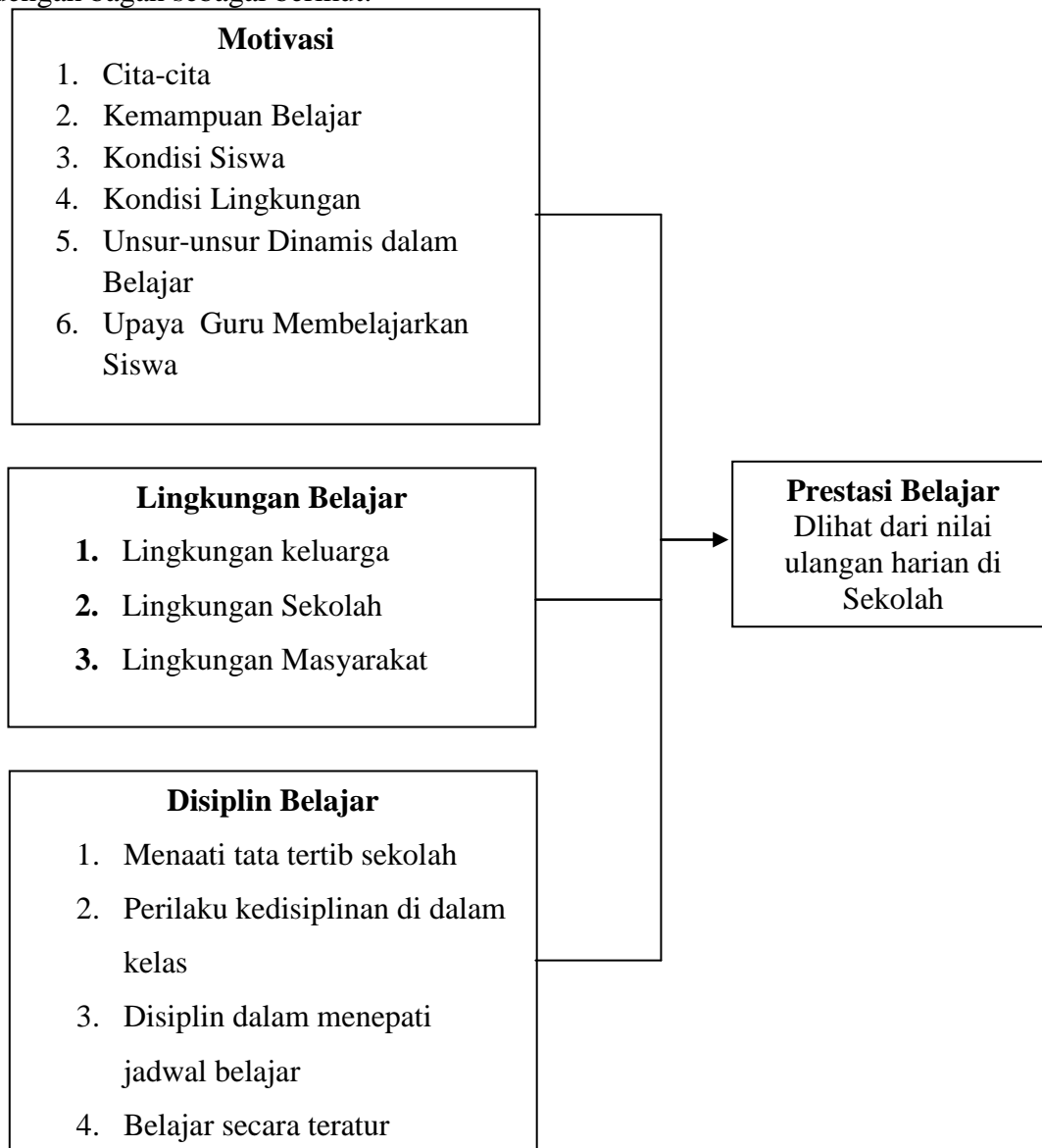
1. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajar 2009/2010”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,203 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 atau probabilitas  $0,030 < 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,163 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 atau probabilitas  $0,033 < 0,05$ . (3) Terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga  $F_{hitung}$  49,340 lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  sebesar 3,095 atau probabilitas  $0,002 < 0,05$ .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Vina Arsyidiyanti tahun 2007 dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $27,047 > 3,96$  pada taraf signifikan 5% koefisien prediktor  $X_1$  0,773, konstanta 15,135  $r_{xy}$  sebesar 0,515 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,265. Sumbangan efektif variabel motivasi belajar 16,13% dan sumbangan relatif sebesar 39,04%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur Motivasi Belajar, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek dan tahun penelitian.

### C. Kerangka Berfikir

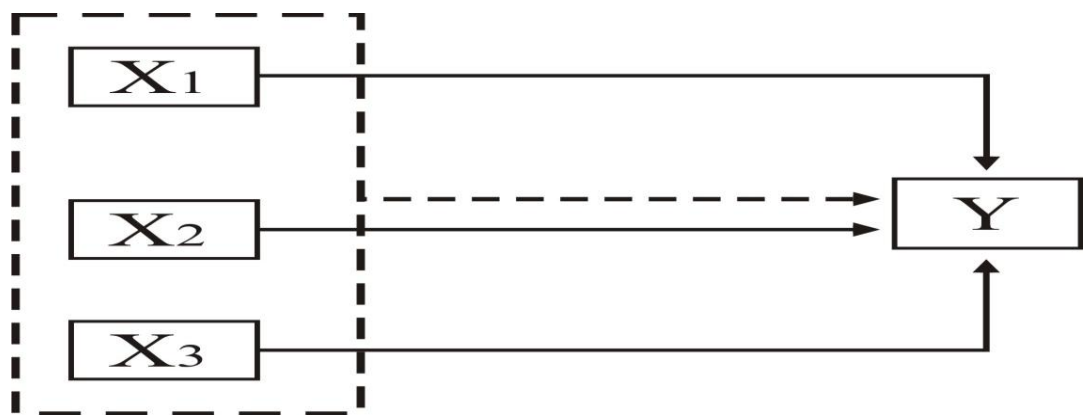
Dari uraian tersebut diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir, dengan bagan sebagai berikut:



### D. Paradima Penelitian

Paradigma penelitian adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti” (Sugiyono, 2010:65). Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu, Motivasi Belajar Siswa( $X_1$ ),

Lingkungan Belajar ( $X_2$ ), Disiplin belajar ( $X_3$ ) dan Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Penelitian ini akan meneliti bagaimanakah pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian dari penelitian tersebut peneliti juga ingin membuktikan seberapa besar pengaruh antara variable motivasi belajar, lingkungan belajar dan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Lingkungan Belajar

$X_3$  : Disiplin

$Y$  : Prestasi Belajar Siswa

————>: Garis korelasi (pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa, pengaruh Lingkungan Belajar dan pengaruh Disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa)

- - - ->: Garis korelasi ganda (pengaruh motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa)

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diartikan sebagai “jawaban jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian” (Sugiyono, 2010: 224), berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan bahwa ”Disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* “merupakan penelitian di mana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya” (Sukardi, 2010:165). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. R.W. Monginsidi no 2 Yogyakarta, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Mei tahun 2012 sampai 3 Juni tahun 2012

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa.

Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata raport dalam 1 semester pada tahun ajaran 2011/2012.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Lingkungan Belajar Siswa

Lingkungan belajar siswa mencakup: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat, Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tri pusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi.

- b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan rasa ingin tahu siswa, Ulet dalam menghadapi kesulitan, cita-cita masa depan, dan ketekunan dalam belajar.

- c. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di

rumah, hasil tersebut dapat diwujudkan dengan disiplin saat mengikuti pelajaran, disiplin saat mengerjakan tugas, disiplin di luar kelas, dan disiplin dalam menghargai waktu .

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2010:117). Sedangkan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010:118). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukardi (2010: 54) mengatakan bahwa sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”, Lebih lanjut Sukardi (2010:55) menjelaskan, “dalam pengambilan sampel apabila jumlah populasinya kecil sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data”. Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI AV2 pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berjumlah 34 siswa.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 265-266) dijelaskan bahwa “metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan

yang ditarik akan salah pula. Agar terhindar dari kesalahan ini, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam terhadap berbagai persoalan yang berkaitan erat dengan metode pengumpulan data. Pemilihan metode penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: objek penelitian, tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknis analisis data yang digunakan.

Ada beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Dokumentasi**

“Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa, dalam hal ini adalah nilai rata-rata rapor siswa dalam 1 semester.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- a. Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b. Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.

c. Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

## **2. Metode Kuesioner atau Angket**

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010:199). Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi, lingkungan dan disiplin Siswa.

Keuntungan menggunakan kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2010:195) antara lain :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut keceptanya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

## **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Instrumen

yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel motivasi, variabel lingkungan belajar dan Disiplin Belajar. Instrumen tersebut menggunakan skala bertingkat yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan misalnya dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (STS) (Suharsimi Arikunto, 2010:195).

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Variabel Lingkungan Belajar Siswa di Sekolah, variabel Motivasi Belajar dan Variabel Disiplin Belajar.

Tabel 1. Kisi-kisi Motivasi Belajar

No	Indikator	Jumlah
1.	Rasa ingin tahu	5
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	8
3.	Cita-cita masa depan	5
4.	Ketekunan dalam belajar	6
Jumlah butir soal		24

Tabel 2. Kisi-kisi Lingkungan Belajar

No	Indikator	Jumlah
3.	Lingkungan keluarga	8
4.	Lingkungan sekolah	9
5.	Lingkungan masyarakat	6
Jumlah butir soal		23

Tabel 3. Kisi-kisi Disiplin Belajar

No	Indikator	Jumlah
1.	Disiplin saat mengikuti pelajaran	9
2.	Disiplin saat mengerjakan tugas.	5
3.	Di luar kelas	7
5.	Menghargai waktu	5
Jumlah butir soal		26

### 1. Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Sugiyono (2010:176) “Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrumen non test cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Dan untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan yaitu dalam hal ini yaitu Dosen kependidikan di Elekttronika FT UNY. Setelah instrument dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun.

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \dots\dots\dots (Persamaan 1.)$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi product moment

$N$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto,

2010:213)

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikan 5% dengan  $r_{tabel}$  dikatakan valid apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut cukup baik” (Suharsimi Arikunto, 2010:221).

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:222) uji reliabilitas ada 2 macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal.

### a. Reliabilitas Eksternal

Terdiri dari teknik parallel (double test double trial) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus product moment. Dan teknik ulangan (single test double trial) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi pearson.

### b. Reliabilitas internal

Mengetahui reliabilitas tes yaitu dengan rumus Flanagan, rumus Rulon, rumus K-R20, K-R21, rumus Hoyt. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal yang skornya berupa yaitu 1 dan 0. Sedangkan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian maka digunakan rumus koefisien Alpha Cronbach.

Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots (Persamaan 2.)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians total                      Suharsimi Arikunto (2010:239)

“Sebagai pedoman untuk menentukan tingkat kehandalan instrumen penelitian, peneliti ini menggunakan interpretasi nilai  $r$ ” (Suharsimi Arikunto, 2010:319) sebagai berikut:

Tabel 4. Intepretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Alfa	Tingkat keterhandalan
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat rendah

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Dekriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan progam SPSS versi 16.0 for windows, yang mana akan diperoleh harga rerata (Mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Mean (M)

merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \dots\dots\dots (\text{Persamaan 3.})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean/ rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek (Sugiyono, 2010:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$\text{Me} = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] \dots\dots\dots (\text{Persamaan 4.})$$

Keterangan :

Md= Harga Median

b = Batas bawah kelas median,yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2011:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \dots\dots\dots (Persamaan 5.)$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b<sub>1</sub> = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b<sub>2</sub> = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2011:52)

“Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif” (Sugiyono, 2011:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2011:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a) Jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk

perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan atau penggolongan tinggal gejala yang diambil dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi seperti pada tabel berikut :

Tabel 5. Kriteria Kecendrungan

No.	Kriteria Kecendrungan	Kategori
1.	Diatas ( $Mi+1Sdi$ )	Tinggi
2.	$(Mi-1Sdi) - (Mi+1Sdi)$	sedang
3.	Dibawah ( $Mi-1Sdi$ )	Rendah

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai terendah dan tertinggi.
- 2) Menghitung mean ideal ( $Mi$ ) yaitu  $= \frac{1}{2}(\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$ .
- 3) Menghitung SD ideal ( $SDi$ ) yaitu  $\frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ . (Azwar, 2007:163)

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \dots\dots\dots (Persamaan 6.)$$

Keterangan:

$\chi^2$  : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

$f_o$  : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

$f_h$  : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

( Sugiyono, 2011:107)

Apabila harga  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

#### b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots\dots\dots (Persamaan 7.)$$

Keterangan :

F<sub>reg</sub>: harga bilangan F untuk garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

$R^2$  : Koefisien korelasi antara kriterium prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak linear

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. “Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (variance inflation factor) pada program komputer SPSS, dimana  $VIF = 1/tolerance$ . Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas” (Duwi Priyatno, 2009:60).

### 3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian,

dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono,2010:97).

Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (Sugiyono,2010:257).

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.000-0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda yang digunakan pada penelitian ini. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel bebas (X1, X2 dan X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- a. Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi tiga predictor.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 \dots \dots \dots \text{(Persamaan 8.)}$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

X1, X2 = Prediktor 1 dan predictor 2

b1, b2 = Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2

(Sugiyono, 2011 : 275).

- b. Mencari koefisien korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y.

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2} \dots \dots \dots \text{(Persamaan 9.)}$$

Keterangan :

R<sub>y1,2</sub> : koefisien korelasi ganda antara y dengan x1 dan x2

a1 : koefisien prediktor x1

a2 : koefisien prediktor x2

∑x<sub>1</sub>y : jumlah produk antara x1 dan y

∑x<sub>2</sub>y : jumlah produk antara x2 dan y

Y<sup>2</sup> : jumlah kuadrat kriterium y (Sutrino Hadi, 2004:22)

- c. Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

## 1) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots (Persamaan 10.)$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif pada suatu prediktor

a : Koefisien Prediktor

JK<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat regresi

$\sum XY$  : Jumlah produk antara x dan y (Sutrisno Hadi, 2004:37)

## 2) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2 \dots\dots\dots (Persamaan 11.)$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **H. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang berlokasi Jln. R.W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dengan subyek siswa kelas XI Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2011/2012 yaitu sebanyak 34 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 3 Mei 2012 sampai dengan tanggal 3 Juni 2012. Dalam penelitian ini dibahas empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu Motivasi (X1), Lingkungan (X2) dan disiplin (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

##### **1. Deskripsi Variabel Motivasi (X1)**

Data tentang Motivasi(X1) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 24 butir, setelah dilakukan ujicoba penelitian jumlah butir yang valid sebanyak 20 butir, sedang yang tidak valid 4 butir yaitu nomor 3, 11, 13, 22.

Jumlah reponden sebanyak 32 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel motivasi dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) = 63,73 modus (Mo) = 63,00 median (Me) = 63,50 dan standar deviasi (SD) = 6,16. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 75 dan nilai minimum = 50. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 34 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.531 \\
 &= 6,05 = 6
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 75 - 50 + 1 = 26
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

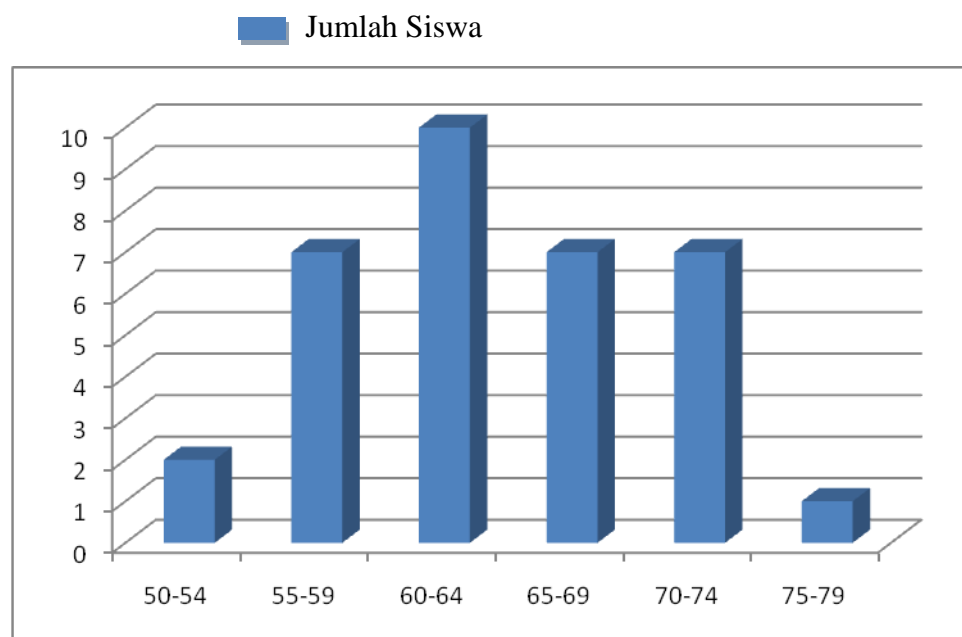
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 26 : 6 = 4.33 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 7. **Distribusi Frekuensi Data Motivasi**

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	50-54	2	5,88
2	55-59	7	20,59
3	60-64	10	29,41
4	65-69	7	20,59
5	70-74	7	20,59
6	75-79	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

**Distribusi Frekuensi Data Motivasi (X1)**



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi**

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Motivasi(X1) dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Pembagian kategori menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut:

Diatas ( $M_i + 1S_{di}$ ) = Tinggi

( $M_i - 1S_{di}$ ) – ( $M_i + 1S_{di}$ ) = Sedang

Dibawah ( $M_i - 1S_{di}$ ) = Rendah

Kategori ini didasarkan pada nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD$  ideal). Adapun rumus nilai rata-rata ideal dan  $SD$  ideal adalah:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (75 + 50) \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD \text{ ideal} &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (75 - 50) \\ &= 4,2 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan nilai rata-rata ideal sebesar 62,5 dan standar deviasi ideal sebesar 4,2 maka kategori Motivasi ( $X_1$ ) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (62,5 - 4,2) \\ &= < 58,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 58,3 \text{ sampai dengan } 66,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (62,5 + 4,2) \\ &= > 66,7 \end{aligned}$$

Tabel 8. Kategori Motivasi (X1)

No	Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
1	66,7 ke atas	11	32,35	Tinggi
2	58,3 – 66,7	16	47,06	Sedang
3	Di bawah 58,3	7	20,59	Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Motivasi (X1) yang berkategori tinggi 32,35% dengan jumlah responden 11. Kategori sedang 47,06% dengan jumlah responden 16 dan kategori rendah dengan 20,59% dengan jumlah responden 7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi(X1) di Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

## 2. Deskripsi Variabel Lingkungan(X2)

Data tentang Lingkungan(X2) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 23 butir, setelah dilakukan uji coba penelitian jumlah butir yang valid sebanyak 16 butir, sedang yang tidak valid 7 butir yaitu nomor 1, 4, 15, 16, 18, 22, 23. Jumlah reponden sebanyak 32 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel Lingkungan(X2) dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) = 44,15 modus (Mo) = 46,00 median (Me) = 44,50 dan standar deviasi (SD) = 5,96. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 58 dan nilai minimum = 32. Berikut adalah perhitungan

sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 * 1,531 \\ &= 6,05 = 6 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 58 - 32 + 1 = 27 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

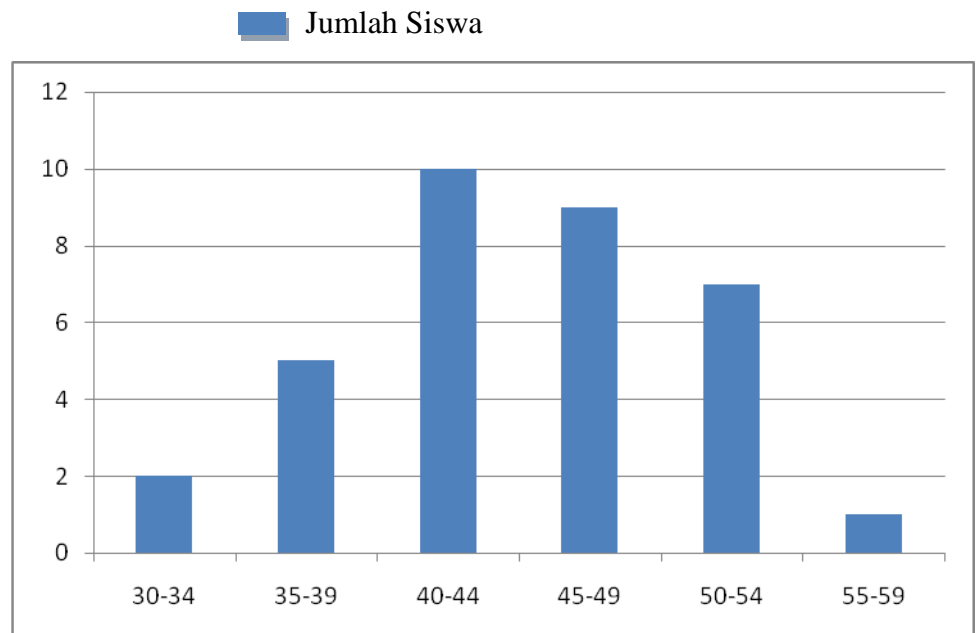
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 27 : 6 = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	30-34	2	5,88
2	35-39	5	14,71
3	40-44	10	29,41
4	45-49	9	26,47
5	50-54	7	20,59
6	55-59	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

### Distribusi Frekuensi Data Lingkungan (X2)



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan**

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Lingkungan(X2) dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang rendah. Pembagian kategori menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut:

Diatas ( $M_i + 1SD_i$ ) = Tinggi

( $M_i - 1SD_i$ ) – ( $M_i + 1SD_i$ ) = Sedang

Dibawah ( $M_i - 1SD_i$ ) = Rendah

Kategori ini didasarkan pada nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal( $SD$  ideal). Adapun rumus nilai rata-rata ideal dan  $SD$  ideal adalah:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai trendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (58 + 32) \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal} &= 1/6(\text{nilai tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6(58 - 32) \\
 &= 4,33
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan nilai rata-rata ideal sebesar 45 dan standar deviasi ideal sebesar 4,33 maka kategori Lingkungan(X2) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\
 &= < (45 - 4,33) \\
 &= < 40,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\
 &= 40,67 \text{ sampai dengan } 49,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\
 &= > (45 + 4,33) \\
 &= > 49,33
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Kategori Lingkungan (X2)

No	Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
1	49,33 ke atas	8	23,53	Tinggi
2	40,67 – 49,33	17	50	Sedang
3	Di bawah 40,67	9	26,47	Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Lingkungan (X2) yang berkategori tinggi 23,53% dengan jumlah responden 8. Kategori sedang 50% dengan jumlah responden 17 dan kategori rendah dengan 26,47% dengan jumlah responden 9. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Lingkungan(X2) di Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

### 3. Deskripsi Variabel Displin (X3)

Data tentang Disiplin(X3) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 26 butir, setelah dilakukan ujicoba penelitian jumlah butir yang valid sebanyak 14 butir, sedang yang tidak valid 12 butir yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 14, 19, 20, 21, 26. Jumlah reponden sebanyak 32 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel Disiplin(X3) dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) = 42,73 modus (Mo) = 39,00 median (Me) = 43,00 dan standar deviasi (SD) = 5,09. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 54 dan nilai minimum = 31. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

#### a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 34 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.531 \\
 &= 6,05 = 6
 \end{aligned}$$

## b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 54 - 31 + 1 = 24\end{aligned}$$

## c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 24 : 6 = 4\end{aligned}$$

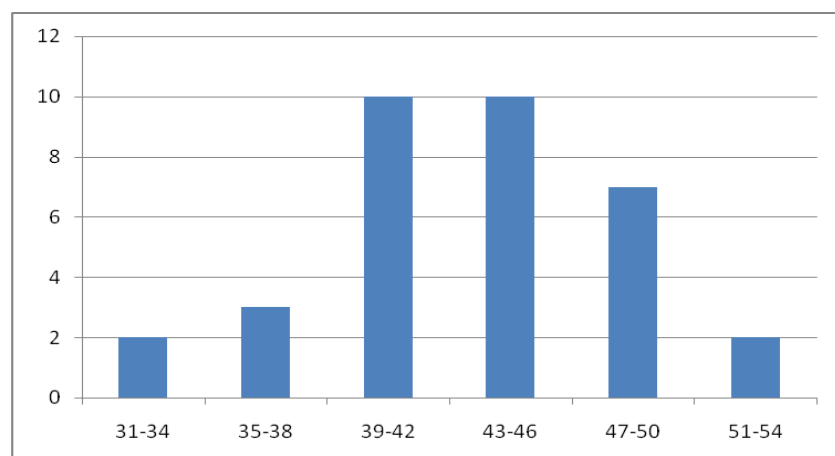
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Disiplin

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	31-34	2	5,88
2	35-38	3	8,83
3	39-42	10	29,41
4	43-46	10	29,41
5	47-50	7	20,59
6	51-54	2	5,88
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

**Distribusi Frekuensi Data Disiplin (X3)**

■ Jumlah Siswa

**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin**

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Disiplin(X3) dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang rendah. Pembagian kategori menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut:

$$\text{Diatas } (Mi + 1SDi) = \text{Tinggi}$$

$$(Mi - 1SDi) - (Mi + 1SDi) = \text{Sedang}$$

$$\text{Dibawah } (Mi - 1SDi) = \text{Rendah}$$

Kategori ini didasarkan pada nilai rata-rata ideal ( $Mi$ ) dan standar deviasi ideal( $SD$  ideal). Adapun rumus nilai rata-rata ideal dan  $SD$  ideal adalah:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai trendah}) \\ &= \frac{1}{2} (54 + 31) \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD \text{ ideal} &= \frac{1}{6}(\text{nilai tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(54 - 31) \\ &= 3,83 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan nilai rata-rata ideal sebesar 42,5 dan standar deviasi ideal sebesar 3,83 maka kategori Disiplin(X3) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (Mi - 1SDi) \\ &= < (42,5 - 3,83) \\ &= < 38,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (Mi-1SDi) \text{ sampai dengan } (Mi+1SDi) \\ &= 38,67 \text{ sampai dengan } 46,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (42,5 + 3,83) \\ &= > 46,33 \end{aligned}$$

Tabel 12. Kategori Disiplin (X3)

No	Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
1	46,33 ke atas	9	26,47	Tinggi
2	38,67 – 46,33	20	58,82	Sedang
3	Di bawah 38,67	5	24,71	Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Disiplin (X3) yang berkategori tinggi 26,47% dengan jumlah responden 9. Kategori sedang 58,82% dengan jumlah responden 20 dan kategori rendah dengan 24,71% dengan jumlah responden 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Disiplin(X3) di Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

#### 4. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data tentang Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai rata-rata rapor semester genap tahun ajaran 2011/2012. Materi yang dinilai adalah dari jumlah nilai total yang di rata-rata pada rapor tiap siswa kelas XI AV2 SMK Negeri 3 Yogyakarta. Nilai yang digunakan adalah 1 sampai 100. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 16 diperoleh harga rata-rata (M) sebesar 82,21, median (Me) 82, modus (Mo) sebesar 82 dan simpangan baku (SD)

sebesar 1,57. Selanjutnya berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 86.

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 1 + 3,3 * 1.531 \\ &= 6,05 = 6 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 86 - 77 + 1 = 10 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

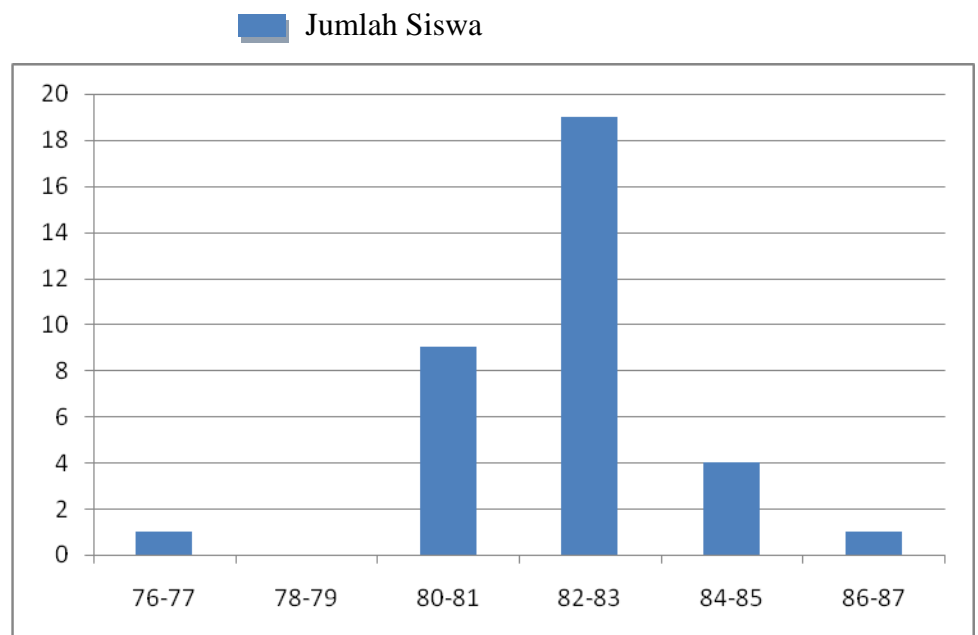
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 10 : 6 = 1,66 \end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	76-77	1	2,94
2	78-79	0	0
3	80-81	9	26,47
4	82-83	19	55,88
5	84-85	4	11,77
6	86-87	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

### Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar(Y)



**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar**

Penggolangan tingkat gejala yang diambil dari tingkat Prestasi Belajar(Y) dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang rendah. Pembagian kategori menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut:

Diatas ( $M_i + 1SD_i$ ) = Tinggi

( $M_i - 1SD_i$ ) – ( $M_i + 1SD_i$ ) = Sedang

Dibawah ( $M_i - 1SD_i$ ) = Rendah

Kategori ini didasarkan pada nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal( $SD$  ideal). Adapun rumus nilai rata-rata ideal dan  $SD$  ideal adalah:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (86 + 77) \\
 &= 81,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal} &= 1/6(\text{nilai tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6(86 - 77) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan nilai rata-rata ideal sebesar 81,5 dan standar deviasi ideal sebesar 1,5 maka kategori Disiplin(X3) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\
 &= < (81,5 - 1,5) \\
 &= < 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\
 &= 80 \text{ sampai dengan } 83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\
 &= > (81,5 + 1,5) \\
 &= > 83
 \end{aligned}$$

Tabel 14. Kategori Prestasi Belajar (Y)

No	Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Persentase (%)	Kategori
1	83 ke atas	5	14,71	Tinggi
2	80 – 83	28	82,35	Sedang
3	Di bawah 80	1	2,94	Rendah
Jumlah		34	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel Prestasi Belajar (Y) yang berkategori tinggi 14,71% dengan jumlah responden 5. Kategori sedang 82,35% dengan jumlah responden 28 dan kategori rendah dengan 2,94% dengan jumlah responden 1. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar(Y) di Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

## I. Uji Persyaratan Analisis

Melakukan analisis data diperlukan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Asym. Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
Motivasi (X1)	0,980	sig > 0.05	Normal
Lingkungan (X2)	0,775	sig > 0.05	Normal
Disiplin (X3)	0,936	sig > 0.05	Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,135	sig > 0.05	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Motivasi (0.980), Lingkungan (0.775), Disiplin (0,936), dan Prestasi Belajar

(0.135) lebih besar dari  $\alpha$  (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Keterangan
X <sub>1</sub> dengan Y	6,771	Linier
X <sub>2</sub> dengan Y	2,211	Linier
X <sub>3</sub> dengan Y	2,727	Linier

Sumber : Data Primer diolah.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai signifikansi  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel Motivasi (X<sub>1</sub>), Lingkungan (X<sub>2</sub>), Disiplin (X<sub>3</sub>) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0, Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas dengan Regresi Ganda

Variabel	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	0,172	5,828
X <sub>2</sub>	0,156	6,418
X <sub>3</sub>	0,115	8,707

Sumber : Data Primer diolah.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika besarnya  $\alpha / tolerance$   $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ , dimana  $VIF = 1 / \alpha$ .  $\alpha$  pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, artinya  $\alpha$  hitung harus lebih besar dari 0,1 dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10 (Dwi Priyatno, 2009:156). Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

## J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda (multivariat). Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri - sendiri maupun secara bersama - sama antara variabel bebas (Motivasi, Lingkungan, Disiplin) terhadap variabel terikat (Prestasi belajar siswa). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ha : “Disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012”

Ho : “Tidak Disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012”

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 3 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 3 prediktor antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ :

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ 

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,014
$X_2$	0,107
$X_3$	0,171
Konstanta	71,095
$R(X_1)$	0,797
$R(X_2)$	0,863
$R(X_3)$	0,873
$R(X_{1,2,3})$	0,888
$R^2$	0,789

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1. Membuat Persamaan Garis Regresi 3 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y : 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3 \quad \dots\dots\dots (Persamaan 19.)$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,014 yang berarti apabila nilai motivasi ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,014 poin dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,107 yang berarti apabila lingkungan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 0,107 poin dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, Koefisien  $X_3$  sebesar 0,171 yang berarti apabila disiplin ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 0,171 poin dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_1$  tetap, Sehingga dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu **disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV 2 tahun ajaran 2011/2012.**

2. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ( $R_{X(1,2,3)}$ ) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh antara Motivasi ( $X_1$ ) Lingkungan ( $X_2$ ) dan Disiplin ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y sebesar 0,888. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

Korelasi	$R_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ terhadap Y	0,888	0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $R_{hitung}$  berada diantara 0,800 – 1,000 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat dengan nilai positif. Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan

$N = 34$  adalah 0,339 (digunakan  $N$  tabel = 34). Hal ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $p(0,000) < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama - sama antara Motivasi, Lingkungan dan Displin terhadap Prestasi Belajar pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI AV2.

### 3. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0* menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,789 nilai tersebut berarti 78,9% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan ( $X_2$ ) dan Disiplin ( $X_3$ ) sedangkan 21,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbangan efektif setiap predictor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y : 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3 \quad \dots\dots\dots \text{(Persamaan 20.)}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing variable. Berikut ini table rangkuman hasil penghitungan SR dan SE yang penghitungannya bisa dilihat pada lampiran.

Table 20. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

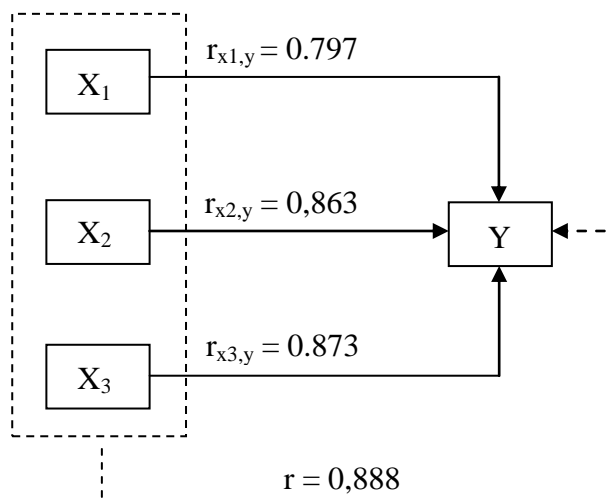
<b>Variabel</b>	<b>Sumbangan Relatif</b>	<b>Sumbangan Efektif</b>
Motivasi	6,9 %	5,44 %
Lingkungan	36,56 %	28,85 %
Disiplin	56,54%	44,61%
<b>Total</b>	<b>100 %</b>	<b>78,9%</b>

Sumber : Data Primer diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  mempunyai sumbangan relative 100 % dan sumbangan efektifnya 78,9%, sehingga pengaruh ketiga variable bebas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78,9% sedangkan 21,1 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## K. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 6. hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV 2. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi(X<sub>1</sub>), Lingkungan(X<sub>2</sub>) dan Disiplin(X<sub>3</sub>) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,888 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  : 0,339 (N = 34, taraf signifikansi 5%) dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,789 atau sebesar 78,9 % dan ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$ .

2. Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2. Artinya apabila nilai Motivasi ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,014 poin dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,107 yang berarti apabila Lingkungan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 0,107 poin dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,171 yang berarti apabila Disiplin ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 0,171 poin dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.
3. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012 dengan koefisien disiplin( $X_3$ ) sebesar 0,171 yang berarti apabila disiplin ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 0,171 poin dengan asumsi lingkungan( $X_2$ ) dan motivasi ( $X_1$ ) tetap
4. Melalui analisis tiga prediktor dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa. Besarnya sumbangan relative adalah 100% yang diperoleh dari Motivasi sebesar 6,9%, Lingkungan sebesar

36,56% dan Disiplin sebesar 56,54%. Sedangkan besarnya sumbangan efektifnya adalah 78,9% yang diperoleh dari Motivasi sebesar 5,44 %, Lingkungan sebesar 28,85% dan Disiplin sebesar 44,61 %. Sehingga pengaruh ketiga variable bebas terhadap prestasi belajar sebesar 78,9 % sedangkan 21,1 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di depan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap Prestasi Belajar pada jurusan Teknik Audio Video kelas XI AV 2 SMK Negeri 3 Yogyakarta hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $r = 0,888$ ,  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,888 > 0,339$ ). Koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar  $0,789$ , ini berarti  $78,9\%$  terdapat sumbangan efektif motivasi, lingkungan dan disiplin. Motivasi memberikan sumbangan efektif  $5,44\%$ , lingkungan memberikan sumbangan efektif  $28,85\%$  dan disiplin memberikan sumbangan efektif  $44,61\%$  serta ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$ . Dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif sebesar  $44,61\%$  dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Sekolah

Meningkatkan motivasi, lingkungan dan disiplin dalam pembelajaran Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta agar terdapat pengaruh yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara efektif melalui kegiatan-kegiatan yang secara positif mempengaruhi motivasi, lingkungan dan disiplin dalam belajar di Sekolah.

### 2. Untuk Siswa

Dari hasil penelitian sudah terbukti bahwa motivasi, lingkungan dan disiplin belajar akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar Siswa yang tinggi. Maka hendaknya para siswa untuk dapat memiliki motivasi yang tinggi, lingkungan yang kondusif serta disiplin yang tinggi dalam mengikuti segala bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah sehingga prestasi belajar dapat meningkat secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Dianingtyas (2010). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi.* UNY: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi.* Pustaka Belajar Offset.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Ary. (2010). *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi aksara.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_menengah\\_kejuruan](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan). Diakses pada tanggal 9 Februari 2012. Pukul 14.00.
- <http://dc433.4shared.com/doc/laOzoatZ/preview.html>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2012. Pukul 14.00.
- <http://www.smkn3jogja.sch.id/>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2012. Pukul 05.00.

- Imam Gunawan. (2011). "*Lingkungan Pendidikan*". *Jurnal Manajemen Pendidikan Sosioal*. Hlm. 23 – 30.
- Joko Sumarmo. (2011). "*Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*". *Jurnal SMPN Bobot Sari Purbalingga*. Hlm. 1 – 8.
- Nenden Sundari. (2008). "*Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang*". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Hlm. 23 – 30.
- Noor Vina Arsyidiyanti. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

**ANGKET  
UJI COBA INSTRUMEN**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
“PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA”

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Mei 2012  
Hormat Saya

Avif Roy Rahman

Pengantar :

1. Tulislah identitas anda.
2. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dengan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat menggambarkan keadaan anda.
3. Berilah tanda centang (V) pada pilihan jawaban anda pada kolom yang telah tersedia berikut ini:

**IDENTITAS**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

**Kategori Jawaban:**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

**A. MOTIVASI**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya selalu berusaha untuk mengikuti pelajaran dengan baik setiap hari				
2	Bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan selalu berusaha menanyakan pada guru saya				
3	Bila guru saya berhalangan mengajar, saya berusaha memanfaatkan waktu untuk belajar mandiri				
4	Bila guru saya sedang menyampaikan pelajaran di kelas, saya berusaha untuk mengikuti dan memahaminya				
5	Dalam mengikuti pelajaran praktek, saya selalu berusaha mendapatkan hasil praktek yang baik				
6	Bila saya tidak dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus di kerjakan di rumah maka saya membiarkannya saja				
7	Setiap mengikuti pelajaran praktek, saya berusaha untuk mencapai tujuan yang tercantum dalam jobsheet				
8	Bila saya menemui kesulitan dalam pelajaran praktek, saya akan berusaha menyelesaikannya dengan bertanya pada teman atau guru				
9	Dalam melaksanakan praktek, saya selalu berusaha memanfaatkan pengetahuan yang saya miliki yang berhubungan dengan tugas job semaksimal mungkin.				
10	Bila saya tidak puas dengan pelajaran yang diberikan oleh guru saya di sekolah, saya akan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuan saya di luar sekolah				

11	Bila saya tidak puas dengan keterangan yang diberikan guru saya di sekolah, saya tidak berusaha mencari sumber lain untuk mendapat keterangan yang lebih mendalam				
12	Saya mempelajari materi pelajaran bukan hanya sebagai tugas saja, tetapi karena saya ingin memahami/menguasainya.				
13	Bila materi pelajaran dari guru kurang menyenangkan, saya tidak mau mempelajari/memahaminya				
14	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran di Sekolah karena saya merasa hal itu berguna untuk masa depan saya nantinya				
15	Pada saat saya praktek di bengkel saya sangat serius mengikutinya, karena hal itu penting untuk menambah pengalaman yang nanti akan saya gunakan ketika bekerja				
16	Saya tidak pernah menghubungkan isi pembelajaran di sekolah dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari-hari.				
17	Ketika guru bercerita tentang manfaat dari suatu pelajaran yang telah dipelajari saya sangat tertarik untuk mengikutinya				
18	Saya yakin dengan mengikuti pelajaran ini dengan sungguh-sungguh maka cita-cita saya akan terwujud				
19	saya selalu berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan karena hal itu merupakan proses pembelajaran yang penting				
20	Sekalipun bidang studi yang diajarkan kurang sesuai dengan minat saya, saya tetap berusaha untuk memahaminya				
21	Bila dalam praktek guru/instruktur berhalangan hadir , saya berusaha untuk menyelesaikan tugas – tugas lainnya secara mandiri				
22	Selagi saya bekerja sungguh-sungguh pada suatupembelajaran , saya percaya bahwa saya dapat mempelajarinya.				
23	Apabila mata pelajaran ini tidak sesuai dengan minat saya maka saya malas untuk mempelajarinya				
24	Saya selalu mengulang materi pembelajaran yang baru dipelajari ketika saya dirumah				

## B. LINGKUNGAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
2	Orang tua selalu mengontrol/memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya				
3	Orang tua saya menanyakan kesulitan belajar yang saya alami dan membantu saya mencari jalan keluarnya				
4	Orang tua saya memberi hukuman ketika saya mendapat nilai yang buruk				
5	Orang tua saya memberi prioritas waktu belajar untuk saya				
6	Orang tua saya menanggapi keluhan saya apabila saya membutuhkan buku pelajaran				
7	Saya terbuka pada semua anggota keluarga dengan kesulitan belajar yang saya alami				
8	Anggota keluarga saya seperti Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik membantu dengan penuh kasih sayang dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
9	Saya memanfaatkan waktu luang dikelas untuk membaca pelajaran sebelum dimulai mata pelajaran				
10	Saya mencari berita-berita menarik mengenai pelajaran di sekolah melalui berbagai media yang ada , kemudian didiskusikan dalam kelas.				
11	Saya mengadakan diskusi kecil dengan teman setelah pelajaran selesai				
12	Saya selalu bertanya jika belum memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
13	Suasana kelas bersih dan rapi sehingga saya dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran				
14	Teman-teman saya mengikuti pelajaran dengan baik (tidak gaduh) sehingga saya merasa nyaman dalam pembelajaran.				
15	Ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah tersebut.				
16	Ketika ruang kelas kotor saya dan teman-teman				

	membiarkanannya saja sebelum guru memberikan perintah.				
17	Lingkungan di luar kelas sangat menyenangkan sehingga membuat nyaman ketika istirahat				
18	Lingkungan di sekitar saya sangat padat penduduk sehingga sangat sulit untuk mendapatkan tempat belajar yang nyaman				
19	Perangkat desa di tempat saya memberi aturan jam belajar sehingga membuat nyaman warga yang sekolah untuk belajar				
20	Rumah teman-teman sekolah saya berdekatan dengan rumah saya sehingga kami dapat saling berinteraksi dengan mudah				
21	Saya sering bertukar informasi dengan tetangga saya untuk menambah wawasan				
22	Saya selalu bersemangat berangkat ke sekolah karena setiap rumah dilingkunganku memiliki anak yang masih sekolah				
23	Lingkungan tempat tinggal saya jarang sekali ada sampah yang berserakan sehingga sangat nyaman untuk belajar				

### C. DISIPLIN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah membatasi kebebasan dan keleluasaan saya				
2	Kebersihan dan kerapian ruang kelas dan tempat kerja praktek bukan tanggung jawab saya				
3	Saya kadang – kadang mengerjakan tugas atau melaksanakan pekerjaan praktek dengan langkah-langkah yang kurang benar				
4	Penyimpanan pakaian dan alat kerja di bengkel praktek dapat saya lakukan dimana saja				
5	Pada saat akhir praktek saya mengembalikan alat – alat ke almari penyimpanan				
6	Menggunakan dan memasang alat keselamatan kerja hanya mengganggu saja				
7	Saat jam pelajaran di kelas, saya tidak pernah fokus pada pelajaran yang diberikan oleh guru				
8	Dalam mengerjakan pekerjaan praktek saya mengikuti prosedur sesuai yang ada di job sheet atau sesuai anjuran instruktur				
9	Tiap jenis alat praktek bengkel dapat saya gunakan secara bebas tanpa memperhatikan fungsinya masing-masing.				
10	Saya menyerahkan tugas – tugas pelajaran atau hasil praktek bengkel pada guru tepat pada waktunya				
11	Saya selalu berusaha untuk mengerjakan soal yang diberikan guru secara mandiri				
12	Jika guru memberikan pertanyaan, saya selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut sendiri				
13	Pada saat ulangan atau ujian berlangsung saya selalu mengerjakannya sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal				
14	Saya mengumpulkan tugas saya tepat pada waktunya				
15	Ketika saya berangkat sekolah, saya memakai seragam dan atribut sekolah secara lengkap				
16	Ketika berada disekolah keadaan baju saya tetap rapi				
17	Setiap upacara bendera saya mengikutinya dengan tertib				

18	Di sepanjang jalan di sekolah terdapat slogan tentang kedisiplinan yang selalu mengingatkan saya				
19	Dalam seminggu saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan				
20	Saya sering terlambat masuk sekolah sehingga di hukum guru BK				
21	Saya membuat jadwal dirumah sehingga semuanya dapat terjadwal dengan baik				
22	Saya selalu hadir pada kegiatan praktek di bengkel maupun pelajaran di kelas sesuai dengan jadwal				
23	Saya datang dan meninggalkan setiap kegiatan belajar tepat pada waktunya				
24	Saya hadir pada kegiatan belajar di kelas tepat pada waktunya				
25	Ketika mendapat piket untuk membersihkan ruang kelas, saya datang lebih awal sebelum pelajaran dimulai				
26	Yang diutamakan dalam praktek kerja adalah agar hasil praktek baik dengan waktu yang tepat sesuai jobshet yang ada.				

## **LAMPIRAN 2**

**ANALISIS INSTRUMEN**  
**A. TABEL DATA UJI INSTRUMEN**  
**B. UJI VALIDITAS DAN UJI**  
**RELIABILITAS**

## A. TABEL DATA INSTRUMEN

### 1. Tabel Data Instrumen Motivasi

No	Motivasi																								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69	
2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	68
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	80
5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
6	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	63
7	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	66
9	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81
10	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	79
11	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	75
12	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	77
13	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	73
14	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	69
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	64
17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	83
18	3	2	1	3	4	1	4	4	3	3	1	2	4	3	4	1	2	3	2	2	3	3	1	1	60
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82
21	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	76
22	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	80
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67
24	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	79
25	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	79
26	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
27	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	81
28	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	71
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	71
30	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	2	4	1	2	70
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	71
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73

## 2. Tabel Data Instrumen Lingkungan

No	LINGKUNGAN																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63
2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	66
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	56
4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	67
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	66
6	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	3	60
7	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	1	4	2	3	1	2	3	3	50
8	3	2	3	1	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	52
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	65
10	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	78
11	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	60
12	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	4	2	66
13	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	4	1	1	1	1	2	2	4	52
14	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	66
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	61
16	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	58
17	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	62
18	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	50
19	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	67
20	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	66
21	4	3	2	1	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	2	4	2	67
22	3	2	2	1	2	4	1	2	1	4	1	1	2	2	4	3	1	2	2	1	2	3	4	50
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	66
24	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	66
25	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	68
26	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	51
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	69
28	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	55
29	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	61
30	4	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	3	4	2	3	71
31	4	4	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	4	58
32	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	58

### 3. Tabel Data Instrumen Disiplin

No.	DISIPLIN																										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	76
2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	77
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	73
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	81
5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	83
6	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	4	66
7	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	71
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	76
9	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	77
10	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78
11	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	124
12	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	89
13	1	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	4	2	2	3	3	2	3	68
14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	73
15	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	71
16	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	1	3	2	4	1	3	72
17	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	70
18	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	1	3	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
20	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	87
21	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	87
22	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	4	2	3	74
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	74
24	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	87
25	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	87
26	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	74
27	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	81
28	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	72
29	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	74
30	1	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	1	77
31	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	81
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	73

## B. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas

### 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

#### a. Motivasi Siswa

	Soal	R hitung	R tabel	Ket
item1	Pearson Correlation	.590**	,349	Valid
item2	Pearson Correlation	.474**	,349	Valid
item3	Pearson Correlation	.335	,349	Tidak Valid
item4	Pearson Correlation	.502**	,349	Valid
item5	Pearson Correlation	.591**	,349	Valid
item6	Pearson Correlation	.571**	,349	Valid
item7	Pearson Correlation	.426*	,349	Valid
item8	Pearson Correlation	.549**	,349	Valid
item9	Pearson Correlation	.355*	,349	Valid
item10	Pearson Correlation	.427*	,349	Valid
item11	Pearson Correlation	.224	,349	Tidak Valid
item12	Pearson Correlation	.649**	,349	Valid
item13	Pearson Correlation	.094	,349	Tidak Valid
item14	Pearson Correlation	.585**	,349	Valid
item15	Pearson Correlation	.351*	,349	Valid
item16	Pearson Correlation	.446*	,349	Valid
item17	Pearson Correlation	.540**	,349	Valid
item18	Pearson Correlation	.366*	,349	Valid
item19	Pearson Correlation	.563**	,349	Valid
item20	Pearson Correlation	.406*	,349	Valid
item21	Pearson Correlation	.364*	,349	Valid
item22	Pearson Correlation	.242	,349	Tidak Valid
item23	Pearson Correlation	.582**	,349	Valid
item24	Pearson Correlation	.664**	,349	Valid
	N	32		

Ket:

**R<sub>tabel</sub> = 0,349**

**Valid = R<sub>Hitung</sub> > R<sub>tabel</sub>**

## b. Lingkungan

	Soal	R hitung	R tabel	Ket
	<b>item1</b> Pearson Correlation	<b>.280</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	item2 Pearson Correlation	.739**	,349	Valid
	item3 Pearson Correlation	.568**	,349	Valid
	<b>item4</b> Pearson Correlation	<b>.206</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	item5 Pearson Correlation	.608**	,349	Valid
	item6 Pearson Correlation	.422*	,349	Valid
	item7 Pearson Correlation	.631**	,349	Valid
	item8 Pearson Correlation	.602**	,349	Valid
	item9 Pearson Correlation	.749**	,349	Valid
	item10 Pearson Correlation	.534**	,349	Valid
	item11 Pearson Correlation	.645**	,349	Valid
	item12 Pearson Correlation	.498**	,349	Valid
	item13 Pearson Correlation	.422*	,349	Valid
	item14 Pearson Correlation	.593**	,349	Valid
	<b>item15</b> Pearson Correlation	<b>.289</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	<b>item16</b> Pearson Correlation	<b>.187</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	item17 Pearson Correlation	.561**	,349	Valid
	<b>item18</b> Pearson Correlation	<b>-.024</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	item19 Pearson Correlation	.390*	,349	Valid
	item20 Pearson Correlation	.391*	,349	Valid
	item21 Pearson Correlation	.403*	,349	Valid
	<b>item22</b> Pearson Correlation	<b>.277</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	<b>item23</b> Pearson Correlation	<b>.092</b>	<b>,349</b>	<b>Tidak Valid</b>
	N	32		

## c. Disiplin

	Soal	R hitung	R tabel	Ket
	item1 Pearson Correlation	-.117	,349	Tidak Valid
	item2 Pearson Correlation	.211	,349	Tidak Valid
	item3 Pearson Correlation	-.206	,349	Tidak Valid
	item4 Pearson Correlation	.041	,349	Tidak Valid
	item5 Pearson Correlation	.346	,349	Tidak Valid
	item6 Pearson Correlation	.226	,349	Tidak Valid
	item7 Pearson Correlation	.362 <sup>+</sup>	,349	Valid
	item8 Pearson Correlation	.413 <sup>+</sup>	,349	Valid
	item9 Pearson Correlation	.340	,349	Tidak Valid
	item10 Pearson Correlation	.539 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item11 Pearson Correlation	.493 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item12 Pearson Correlation	.438 <sup>+</sup>	,349	Valid
	item13 Pearson Correlation	.401 <sup>+</sup>	,349	Valid
	item14 Pearson Correlation	-.065	,349	Tidak Valid
	item15 Pearson Correlation	.585 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item16 Pearson Correlation	.465 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item17 Pearson Correlation	.699 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item18 Pearson Correlation	.503 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item19 Pearson Correlation	.294	,349	Tidak Valid
	item20 Pearson Correlation	-.104	,349	Tidak Valid
	item21 Pearson Correlation	.302	,349	Tidak Valid
	item22 Pearson Correlation	.550 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item23 Pearson Correlation	.499 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item24 Pearson Correlation	.459 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item25 Pearson Correlation	.532 <sup>**</sup>	,349	Valid
	item26 Pearson Correlation	.295	,349	Tidak Valid
	N	32		

## 2. Ringkasan Hasil Uji Reabilitas

### a. Motivasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket.
item1	69.87	37.783	.532	.828	Realibel
item2	70.23	38.247	.402	.832	Realibel
item3	70.84	38.740	.224	.840	Realibel
item4	70.10	38.557	.443	.831	Realibel
item5	69.68	37.559	.562	.826	Realibel
item6	70.35	35.903	.537	.825	Realibel
item7	69.81	38.695	.368	.833	Realibel
item8	69.90	37.824	.536	.828	Realibel
item9	70.03	39.232	.348	.834	Realibel
item10	70.48	37.391	.383	.833	Realibel
item11	70.45	39.323	.147	.845	Realibel
item12	70.00	36.800	.592	.824	Realibel
item13	70.42	41.185	-.040	.850	Realibel
item14	69.77	37.514	.561	.826	Realibel
item15	69.84	39.073	.309	.835	Realibel
item16	70.48	36.858	.385	.834	Realibel
item17	70.23	37.047	.523	.827	Realibel
item18	69.97	39.099	.285	.836	Realibel
item19	70.16	38.073	.509	.829	Realibel
item20	70.35	39.370	.349	.834	Realibel
item21	70.71	39.213	.283	.836	Realibel

item22	69.97	39.832	.209	.838	Reliabel
item23	70.48	36.258	.520	.826	Reliabel
item24	70.81	36.361	.600	.823	Reliabel

## b. Lingkungan

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	23

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket.
item1	58.19	46.673	.196	.799	Reliabel
item2	58.84	43.168	.698	.778	Reliabel
item3	58.97	43.902	.499	.785	Reliabel
item4	59.88	47.081	.097	.806	Reliabel
item5	58.69	44.480	.557	.785	Reliabel
item6	58.28	45.564	.348	.793	Reliabel
item7	58.88	42.500	.557	.780	Reliabel
item8	58.81	43.964	.541	.784	Reliabel
item9	59.41	42.378	.704	.775	Reliabel
item10	58.81	44.222	.461	.787	Reliabel
item11	58.88	42.048	.569	.779	Reliabel
item12	58.94	44.319	.417	.789	Reliabel
item13	59.03	44.160	.305	.796	Reliabel
item14	59.06	42.706	.510	.783	Reliabel
item15	58.44	47.351	.239	.798	Reliabel
item16	58.62	47.274	.076	.808	Reliabel
item17	58.75	43.032	.473	.785	Reliabel
item18	59.41	49.410	-.122	.815	Reliabel
item19	59.00	45.161	.292	.796	Reliabel

item20	59.66	45.136	.293	.796	Reliabel
item21	59.06	44.835	.300	.795	Reliabel
item22	58.78	46.499	.182	.801	Reliabel
item23	58.69	48.286	-.006	.810	Reliabel

## c. Disiplin

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	26

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket.
item1	74.28	48.144	-.058	.828	Reliable
item2	73.44	45.351	.278	.805	Reliable
item3	73.94	49.738	-.216	.825	Reliable
item4	73.34	47.523	.043	.815	Reliable
item5	73.25	45.613	.256	.806	Reliable
item6	73.28	45.241	.390	.801	Reliable
item7	73.38	43.468	.568	.793	Reliable
item8	73.44	45.867	.277	.805	Reliable
item9	73.47	44.386	.508	.797	Reliable
item10	73.59	45.604	.379	.802	Reliable
item11	73.72	45.434	.322	.803	Reliable
item12	73.81	43.835	.545	.794	Reliable
item13	73.66	44.168	.540	.795	Reliable
item14	73.69	46.931	.160	.809	Reliable
item15	73.72	42.596	.544	.792	Reliable
item16	73.75	41.484	.613	.788	Reliable
item17	73.59	41.539	.755	.783	Reliable
item18	73.91	43.378	.385	.801	Reliable

item19	74.53	43.999	.378	.801	Reliable
item20	72.91	48.088	-.017	.816	Reliable
item21	73.84	44.136	.300	.806	Reliable
item22	73.25	43.935	.568	.794	Reliable
item23	73.44	44.835	.420	.800	Reliable
item24	73.28	44.660	.419	.799	Reliable
item25	74.25	42.516	.582	.791	Reliable
item26	73.31	46.351	.159	.811	Reliable

## **LAMPIRAN 3**

**ANGKET PENELITIAN**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
“PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA”

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Mei 2012  
Hormat Saya

Avif Roy Rahman

Pengantar :

4. Tulislah identitas anda.
5. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dengan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat menggambarkan keadaan anda.
6. Berilah tanda centang (V) pada pilihan jawaban anda pada kolom yang telah tersedia berikut ini.

**IDENTITAS**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

**Kategori Jawaban:**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

**A. MOTIVASI**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya selalu berusaha untuk mengikuti pelajaran dengan baik setiap hari				
2	Bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan selalu berusaha menanyakan pada guru saya				
3	Bila guru saya sedang menyampaikan pelajaran di kelas, saya berusaha untuk mengikuti dan memahaminya				
4	Dalam mengikuti pelajaran praktek, saya selalu berusaha mendapatkan hasil praktek yang baik				
5	Bila saya tidak dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus di kerjakan di rumah maka saya membiarkannya saja				
6	Setiap mengikuti pelajaran praktek, saya berusaha untuk mencapai tujuan yang tercantum dalam jobsheet				
7	Bila saya menemui kesulitan dalam pelajaran praktek, saya akan berusaha menyelesaikannya dengan bertanya pada teman atau guru				
8	Dalam melaksanakan praktek, saya selalu berusaha memanfaatkan pengetahuan yang saya miliki yang berhubungan dengan tugas job semaksimal mungkin.				
9	Bila saya tidak puas dengan pelajaran yang diberikan oleh guru saya di sekolah, saya akan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuan saya di luar sekolah				

10	Saya mempelajari materi pelajaran bukan hanya sebagai tugas saja, tetapi karena saya ingin memahami/menguasainya.				
11	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran di Sekolah karena saya merasa hal itu berguna untuk masa depan saya nantinya				
12	Pada saat saya praktek di bengkel saya sangat serius mengikutinya, karena hal itu penting untuk menambah pengalaman yang nanti akan saya gunakan ketika bekerja				
13	Saya tidak pernah menghubungkan isi pembelajaran di sekolah dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari-hari.				
14	Ketika guru bercerita tentang manfaat dari suatu pelajaran yang telah dipelajari saya sangat tertarik untuk mengikutinya				
15	Saya yakin dengan mengikuti pelajaran ini dengan sungguh-sungguh maka cita-cita saya akan terwujud				
16	saya selalu berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan karena hal itu merupakan proses pembelajaran yang penting				
17	Sekalipun bidang studi yang diajarkan kurang sesuai dengan minat saya, saya tetap berusaha untuk memahaminya				
18	Bila dalam praktek guru/instruktur berhalangan hadir , saya berusaha untuk menyelesaikan tugas – tugas lainnya secara mandiri				
19	Apabila mata pelajaran ini tidak sesuai dengan minat saya maka saya malas untuk mempelajarinya				
20	Saya selalu mengulang materi pembelajaran yang baru dipelajari ketika saya dirumah				

**B. LINGKUNGAN**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Orang tua selalu mengontrol/memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya				
2	Orang tua saya menanyakan kesulitan belajar yang saya alami dan membantu saya mencari jalan keluarnya				
3	Orang tua saya memberi prioritas waktu belajar untuk saya				
4	Orang tua saya menanggapi keluhan saya apabila saya membutuhkan buku pelajaran				
5	Saya terbuka pada semua anggota keluarga dengan kesulitan belajar yang saya alami				
6	Anggota keluarga saya seperti Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik membantu dengan penuh kasih sayang dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
7	Saya memanfaatkan waktu luang dikelas untuk membaca pelajaran sebelum dimulai mata pelajaran				
8	Saya mencari berita-berita menarik mengenai pelajaran di sekolah melalui berbagai media yang ada , kemudian didiskusikan dalam kelas.				
9	Saya mengadakan diskusi kecil dengan teman setelah pelajaran selesai				
10	Saya selalu bertanya jika belum memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
11	Suasana kelas bersih dan rapi sehingga saya dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran				
12	Teman-teman saya mengikuti pelajaran dengan baik (tidak gaduh) sehingga saya merasa nyaman dalam pembelajaran.				
13	Lingkungan di luar kelas sangat menyenangkan sehingga membuat nyaman ketika istirahat				
14	Perangkat desa di tempat saya memberi aturan jam belajar sehingga membuat nyaman warga yang sekolah untuk belajar				
15	Rumah teman-teman sekolah saya berdekatan dengan rumah saya sehingga kami dapat saling berinteraksi dengan mudah				
16	Saya sering bertukar informasi dengan tetangga saya untuk menambah wawasan				

### C. DISIPLIN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saat jam pelajaran di kelas, saya tidak pernah fokus pada pelajaran yang diberikan oleh guru				
2	Dalam mengerjakan pekerjaan praktek saya mengikuti prosedur sesuai yang ada di job sheet atau sesuai anjuran instruktur				
3	Saya menyerahkan tugas – tugas pelajaran atau hasil praktek bengkel pada guru tepat pada waktunya				
4	Saya selalu berusaha untuk mengerjakan soal yang diberikan guru secara mandiri				
5	Jika guru memberikan pertanyaan, saya selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut sendiri				
6	Pada saat ulangan atau ujian berlangsung saya selalu mengerjakannya sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal				
7	Ketika saya berangkat sekolah, saya memakai seragam dan atribut sekolah secara lengkap				
8	Ketika berada disekolah keadaan baju saya tetap rapi				
9	Setiap upacara bendera saya mengikutinya dengan tertib				
10	Di sepanjang jalan di sekolah terdapat slogan tentang kedisiplinan yang selalu mengingatkan saya				
11	Saya selalu hadir pada kegiatan praktek di bengkel maupun pelajaran di kelas sesuai dengan jadwal				
12	Saya datang dan meninggalkan setiap kegiatan belajar tepat pada waktunya				
13	Saya hadir pada kegiatan belajar di kelas tepat pada waktunya				
14	Ketika mendapat piket untuk membersihkan ruang kelas, saya datang lebih awal sebelum pelajaran dimulai				

## **LAMPIRAN 4**

**DATA PENELITIAN**

### A. Tabel Data Penelitian Motivasi Siswa

No	Motivasi																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	58
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	53
4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	63
5	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	63
6	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	64
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	58
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	65
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65
11	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	70
12	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	59
13	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	59
14	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	60
15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	70
16	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	1	55
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	66
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	67
19	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67
20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	56
21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	67
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	75
23	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	57
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	74
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	62
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	62
28	3	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	50
29	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	65
30	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	63
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	63
32	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
33	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74
34	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70

### B. Tabel Data Penelitian Lingkungan Siswa

No	LINGKUNGAN																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	38
3	4	3	2	4	2	2	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	33
4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	1	3	43
5	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	39
6	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	45
7	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	44
8	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	1	3	45
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	46
11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	40
13	4	2	4	4	2	3	1	1	3	3	3	4	3	1	1	1	40
14	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	41
15	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	1	2	46
16	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	35
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
18	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	50
19	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	46
20	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	37
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43
22	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
23	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	2	1	3	32
24	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	42
25	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	52
26	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	38
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	42
28	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	2	2	1	3	3	2	42
29	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
30	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	42
31	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	47
32	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	51
33	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	54
34	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	51

### C. Tabel Data Penelitian Disiplin Siswa

No															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	39
3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	31
4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	3	4	4	3	1	43
5	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	43
6	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	43
7	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	39
8	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	43
9	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	44
10	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	44
11	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	48
12	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	39
13	4	3	2	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	1	38
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	39
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
16	3	4	4	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	37
17	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
18	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	45
19	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	45
20	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	37
21	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	47
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	32
24	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
25	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	48
26	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	40
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
28	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	1	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	47
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
31	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	42
32	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
33	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	48
34	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	48

**D. Tabel Data Prestasi Belajar Siswa**

No	X1 (Motivasi)	X2 (Lingkungan)	X3 (Disiplin)	Y (Prestasi Belajar)
1	73.0	51.0	53.0	85.0
2	58.0	38.0	39.0	82.0
3	53.0	33.0	31.0	81.0
4	63.0	43.0	43.0	83.0
5	63.0	39.0	43.0	82.0
6	64.0	45.0	43.0	82.0
7	58.0	44.0	39.0	82.0
8	64.0	45.0	43.0	82.0
9	65.0	45.0	44.0	82.0
10	65.0	46.0	44.0	82.0
11	70.0	51.0	48.0	84.0
12	59.0	40.0	39.0	81.0
13	59.0	40.0	38.0	81.0
14	60.0	41.0	39.0	81.0
15	70.0	46.0	44.0	83.0
16	55.0	35.0	37.0	81.0
17	66.0	46.0	44.0	83.0
18	67.0	50.0	45.0	83.0
19	67.0	46.0	45.0	82.0
20	56.0	37.0	37.0	81.0
21	67.0	43.0	47.0	82.0
22	75.0	58.0	54.0	86.0
23	57.0	32.0	32.0	77.0
24	60.0	42.0	40.0	81.0
25	74.0	52.0	48.0	85.0
26	62.0	38.0	40.0	81.0
27	62.0	42.0	41.0	82.0
28	50.0	42.0	39.0	81.0
29	65.0	46.0	47.0	83.0
30	63.0	42.0	41.0	82.0
31	63.0	47.0	42.0	82.0
32	70.0	51.0	48.0	83.0
33	74.0	54.0	48.0	84.0
34	70.0	51.0	48.0	83.0

## **LAMPIRAN 5**

### **DESKRIPTIF DATA PENELITIAN**

**Deskriptif Data Motivasi (X1), Lingkungan (X2), Disiplin (X3) dan Prestasi Belajar (Y).**

		Statistics			
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.7353	44.1471	42.7353	82.2059
Std. Error of Mean		1.05745	1.02303	.87377	.26961
Median		63.5000	44.5000	43.0000	82.0000
Mode		63.00 <sup>a</sup>	46.00	39.00 <sup>a</sup>	82.00
Std. Deviation		6.16593	5.96521	5.09491	1.57209
Variance		38.019	35.584	25.958	2.471
Range		25.00	26.00	23.00	9.00
Minimum		50.00	32.00	31.00	77.00
Maximum		75.00	58.00	54.00	86.00
Sum		2167.00	1501.00	1453.00	2795.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## LAMPIRAN 6

### UJI PRASYARAT ANALISIS

## A. Normalisasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		34	34	34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	63.7353	44.1471	42.7353	82.2059
	Std. Deviation	6.16593	5.96521	5.09491	1.57209
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.113	.092	.199
	Positive	.066	.113	.092	.199
	Negative	-.080	-.081	-.085	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.469	.661	.536	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980	.775	.936	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated From Data

## B. Uji Linieritas

## Prestasi Belajar Siswa \* Motivasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	77.725	17	4.572	19.083	.000
		Linearity	51.769	1	51.769	216.078	.000
		Deviation from Linearity	25.957	16	1.622	6.771	.000
	Within Groups		3.833	16	.240		
	Total		81.559	33			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.797	.635	.976	.953

## Prestasi Belajar Siswa \* Lingkungan

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	75.609	18	4.200	10.589	.000
		Linearity	60.696	1	60.696	153.015	.000
		Deviation from Linearity	14.913	17	.877	2.211	.065
	Within Groups		5.950	15	.397		
	Total		81.559	33			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.863	.744	.963	.927

### Prestasi Belajar Siswa \* Disiplin

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X3	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	74.809	14	5.343	15.041	.000
		Linearity	62.213	1	62.213	175.119	.000
		Deviation from Linearity	12.595	13	.969	2.727	.023
	Within Groups		6.750	19	.355		
	Total		81.559	33			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	.873	.763	.958	.917

## C. Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.095	1.433		49.607	.000					
	X1	-.014	.052	-.055	-.272	.787	.797	-.050	-.023	.172	5.828
	X2	.107	.056	.405	1.907	.066	.863	.329	.160	.156	6.418
	X3	.171	.076	.553	2.232	.033	.873	.377	.187	.115	8.707

a. Dependent Variable: Y

## **LAMPIRAN 7**

**HASIL ANALISIS**

**Analisis Korelasi Product Moment (analisis bivariat untuk mencari nilai  $R_{hitung}$  secara terpisah)**

**Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa**

**Correlations**

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.797
	X1	.797	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y	34	34
	X1	34	34

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.623	.96485	.635	55.609	1	32	.000	2.186

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	69.259	1.744		39.713	.000					
1	X1	.203	.027	.797	7.457	.000	.797	.797	.797	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

## Antara Lingkungan dengan Prestasi Belajar Siswa

**Correlations**

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.863
	X2	.863	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	34	34
	X2	34	34

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.863 <sup>a</sup>	.744	.736	.80744	.744	93.098	1	32	.000	1.280

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.169	1.049		68.771	.000					
	X2	.227	.024	.863	9.649	.000	.863	.863	.863	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

## Antara Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa

**Correlations**

		Y	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.873
	X3	.873	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X3	.000	.
N	Y	34	34
	X3	34	34

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.873 <sup>a</sup>	.763	.755	.77752	.763	102.909	1	32	.000	2.151

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	70.689	1.143		61.840	.000						
	X3	.269	.027	.873	10.144	.000	.873	.873	.873	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Y

## Pengujian Hipotesis

### Regresi Ganda

Antara Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa.

**Correlations**

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.797	.863	.873
	X1	.797	1.000	.868	.904
	X2	.863	.868	1.000	.914
	X3	.873	.904	.914	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000
	X3	.000	.000	.000	.
N	Y	34	34	34	34
	X1	34	34	34	34
	X2	34	34	34	34
	X3	34	34	34	34

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.768	.75798	.789	37.318	3	30	.000	1.641

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	71.095	1.433		49.607	.000					
	X1	.014	.052	.055	.272	.787	.797	-.050	-.023	.172	5.828
	X2	.107	.056	.405	1.907	.066	.863	.329	.160	.156	6.418
	X3	.171	.076	.553	2.232	.033	.873	.377	.187	.115	8.707

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 8

**PERHITUNGAN SE DAN SR**

### MENGHITUNG SE DAN SR

**Persamaan Regresi Y :  $71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$**

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a\sum xy \text{ (masing –masing variabel)}$$

$$JK_{tot} = a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y$$

$$\begin{aligned} &= 0,014 \cdot 178395 + 0,107 \cdot 123658 + 0,171 \cdot 119676 \\ &= 2497,53 + 13231,406 + 20464,596 \\ &= 36193,532 \end{aligned}$$

Jika sumbangan dinyatakan dalam persen :

$$X_1 : SR\% = \frac{2497,53}{36193,532} \times 100\% = 6,9\%$$

$$X_2 : SR\% = \frac{13231,406}{36193,532} \times 100\% = 36,56\%$$

$$X_3 : SR\% = \frac{20464,596}{36193,532} \times 100\% = 56,54\%$$

**Sehingga SR % total = 100%**

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot r^2$$

SE %  $X_1$

$$\begin{aligned} &= 0,069 \times 0,789 \\ &= 0,054441 \times 100\% \\ &= \mathbf{5,44\%} \end{aligned}$$

SE %  $X_2$

$$\begin{aligned} &= 0,3656 \times 0,789 \\ &= 0,2884584 \times 100\% \\ &= \mathbf{28,85\%} \end{aligned}$$

SE %  $X_3$

$$= 0,5654 \times 0,789$$

$$= 0,4461006 \times 100\%$$

$$= \mathbf{44,61\%}$$

**Sehingga SE % total = 78,9 %**

## **LAMPIRAN 9**

**SURAT - SURAT**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1242/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN, DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Avif Roy Rahman	07502241029	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Drs. Slamet, M.Pd.  
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 01 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4236/VI/5/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 01 Mei 2012  
Nomor : 1242/ UN34.15/PL/2012  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AVIF ROY RAHMAN  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN, DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK NEGERI 3 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012  
NIP/NIM : 07502241029

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
Penelitian	070	387	

PERIHAL / ISI RINGKAS: Permohonan izin Penelitian d.n. AVFP Roy Rahman dengan pengaruh motivasi, lingkungan...

ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN

DIAJUKAN / DITERUSKAN KEPADA :

- 1. Yth. Bp. Dodot Y.
- 2. Yth. Bp. Beng K.
- 3. Yth. Kaprodi T.AV.

INFORMASI / INSTRUKSI

Mohon berkenan membantu pelaksanaan penelitian ini dgn. catatan :

- 1. Yth. menyerahkan proposal.
- 2. Yth. — laporan penelitian sbb. selesai.
- 3. Tidak mengganggu kelas.

Prims

 5/5 '12.

Hal : Permohonan *Judgment* Instrumen

Kepada Yth. : **Drs. Muhammad Munir, M.Pd.**

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperoleh bukti validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”**, maka dengan ini saya:

Nama : Avif Roy Rahman  
NIM : 07502241029  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Dosen Pembimbing : Drs. Slamet, M.Pd.

Memohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan penilaian validitas angket penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya haturkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2012

Permohon,



Avif Roy Rahman

NIM. 07502241029

**SURAT PENGANTAR UJI VALIDITAS  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.

NIP : 19510303 197803 1 004

Selaku dosen pembimbing skripsi dari:

Nama : Avif Roy Rahman

NIM : 07502241029

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Skripsi : **“Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”**

Mohon kesediaan Bapak:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Untuk melakukan *judgment* instrumen penelitian dengan judul diatas. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, kami haturkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2012

Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Setelah membaca, mencermati, memahami instrument dari penelitian yang berjudul  
**“Pengaruh Motivasi Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada  
Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”** yang disusun oleh:

Nama : Avif Roy Rahman  
NIM : 07502241029  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP : 19630512 198901 1 001

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

**VALID / TIDAK VALID**

Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

*Sudah sesuai dgn ke-ke-ri -*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, Mei 2012  
Validator,

*(Signature)*  
Drs. Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

Hal : Permohonan *Judgment* Instrumen

Kepada Yth. : **Drs. Suparman, M.Pd.**

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperoleh bukti validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”**, maka dengan ini saya:

Nama : Avif Roy Rahman  
NIM : 07502241029  
Jurursan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Dosen Pembimbing : Drs. Slamet, M.Pd.

Memohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan penilaian validitas angket penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya haturkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2012

Permohon,



Avif Roy Rahman

NIM. 07502241029

**SURAT PENGANTAR UJI VALIDITAS  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.  
NIP : 19510303 197803 1 004

Selaku dosen pembimbing skripsi dari:

Nama : Avif Roy Rahman  
NIM : 07502241029  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”**

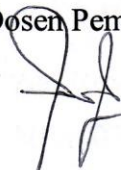
Mohon kesediaan Bapak:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP : 19491231 197803 1 004

Untuk melakukan *judgment* instrumen penelitian dengan judul diatas. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, kami haturkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2012

Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN *JUDGEMENT***  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Setelah membaca, mencermati, memahami instrument dari penelitian yang berjudul  
**“Pengaruh Motivasi Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada  
Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta“** yang disusun oleh:

Nama : Avif Roy Rahman  
NIM : 07502241029  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP : 19491231 197803 1 004

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

**VALID / ~~TIDAK VALID~~**

Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

.....

.....

*Angket sudah dipt digunakan.*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, April 2012  
Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP. 19491231 197803 1 004